

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. ANALISIS SITUASI

Kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa di SMK ABDI NEGARA Muntilan menurut praktikan sudah berjalan dengan baik, akan tetapi kegiatan mengajar tersebut akan lebih bagus dari sebelumnya apabila ada penggunaan sarana dan media yang menunjang pembelajaran. Seperti penggunaan proyektor dalam pembelajaran, didalam sekolah masih minim dalam penggunaan sarana tersebut, padahal menurut praktikan penggunaan proyektor akan meningkatkan pembelajaran. Contohnya dengan menggunakan proyektor guru tidak perlu susah menulis dipapan tulis dan juga lebih mudah dalam memberikan contoh karena bisa menggunakan *audio-visual* yang bisa membuat panca indra siswa lebih banyak yang bekerja, karena lebih banyak panca indra yang digunakan dalam pembelajaran akan lebih bagus. Akan tetapi, dalam pembelajaran pembimbing hanya dengan menggunakan media buku saja pembelajaran hanya akan membuat siswa tidak konsentrasi.

Di dalam pembelajaran juga membutuhkan buku-buku penunjang untuk memajukan pembelajaran, buku penunjang yang terdapat di dalam perpustakaan SMK ABDI NEGARA menurut praktikan sangat membantu karena buku tersebut lengkap, dengan fasilitas perpustakaan yang menurut praktikan sudah sangat membantu dalam peningkatan pembelajaran, akan tetapi mayoritas siswa-siswi SMK sangat rendah dalam keinginan membaca buku di dalam perpustakaan dan sampai saat ini buku-buku tersebut masih tertata rapi dalam rak buku perpustakaan walaupun ada siswa yang berkeinginan membaca buku tersebut walaupun minim. Dengan mayoritas murid yang perempuan, membuat pembelajaran Bahasa Jawa dipandang sebelah mata oleh murid, kebanyakan murid lebih mementingkan pelajaran penjurusan daripada pelajaran umum seperti

Bahasa Jawa, walaupun juga ada yang masih memperhatikan pelajaran Bahasa Jawa. Pembimbing atau guru Bahasa Jawa di SMK ABDI NEGARA menurut praktikan membimbing pelajaran sudah sangat baik, karena mayoritas murid perempuan yang apabila saat pembelajaran sering ramai sendiri tetapi guru Bahasa Jawa di sekolah tersebut sangat sabar dalam pembelajaran untuk menuntun murid mempelajari materi Bahasa Jawa.

## B. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN PPL

Rangkaian kegiatan PPL terdiri dari 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahapan tersebut di tempuh selama mengikuti perkuliahan di kampus hingga sampai di sekolah tempat praktek. Adapun garis besar rencana kegiatan PPL, Meliputi:

### 1) Tahap Persiapan Pengajaran Di Kampus (*Mikro Teaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas yang kecil, yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah dua belas mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing bertugas memberikan masukan baik berupa kritik maupun saran setiap kali masing-masing mahasiswa selesai melakukan praktek mengajar. Dalam kegiatan ini berbagai macam metode dan media pembelajaran digunakan, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi dengan kondisi dan situasi siswa. Dengan demikian, pengajaran mikro memiliki tujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL,

baik dalam sudut pandang materi maupun metode yang digunakan. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan PPL.

## 2) Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pengajaran/pembekalan kepada para mahasiswa mengenai PPL. Pembekalan ini diselenggarakan oleh LPPMP melalui Jurusan masing-masing yang bertempat di Ruang Seminar lantai 3 Gedung PLA FBS UNY, dengan membagikan buku panduan dan materi pembekalan PPL.

## 3) Penyerahan Mahasiswa Untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa PPL UNY 2015 dilaksanakan pada Agustus 2015. Penyerahan TIM PPL dilakukan oleh salah satu dosen yang ditugaskan langsung dari LPPMP kepada kepala sekolah SMK ABDI NEGARA Muntilan, Bapak Drs. Joko Kumoro. Acara penyerahan ini dihadiri pula oleh bapak ibu guru SMK ABDI NEGARA Muntilan.

## 4) Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik unsur-unsur pendidikan dan aturan serta situasi yang berlaku di SMK ABDI NEGARA Muntilan. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap sekolah. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa masing-masing, dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Lingkungan sekolah
- 2) Proses/kegiatan pembelajaran
- 3) Perilaku siswa
- 4) Administrasi persekolahan
- 5) Fasilitas pembelajaran

5) Penerjunan Mahasiswa di SMK ABDI NEGARA Muntilan

Penerjunan mahasiswa PPL UNY 2015 dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Penerjunan ini menjadi peresmian dari pelaksanaan program kerja PPL SMK ABDI NEGARA Muntilan yang telah disusun dalam proposal kegiatan. Kegiatan PPL ini berlangsung sampai dengan tanggal 12 September 2015.

6) Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Observasi pembelajaran dikelas dilaksanakan oleh mahasiswa dengan memasuki kelas XI AP pada saat guru pembimbing mengajar. Mahasiswa juga dilengkapi dengan lembar format observasi, kegiatan ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup sebelum memulai kegiatan pembelajaran secara mandiri dikelas. Dan untuk melihat metode yang sering digunakan oleh guru pembimbing dalam menyampaikan materi.

7) Pelaksanaan Praktek Mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar meliputi praktek mengajar mandiri bukan *Team Teaching*. Praktek mengajar mandiri adalah praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru, namun Guru pembimbing selalu melakukan evaluasi setelah mahasiswa melakukan kegiatan belajar-mengajar dalam setiap pertemuan. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktek mengajar minimal delapan kali tatap muka. Mahasiswa praktek PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan penilaian dengan materi yang telah diajarkan oleh mahasiswa praktek yang bersangkutan dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Kemudian melaksanakan ulangan harian dan pre-test untuk mengetahui kemajuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan

#### 8) Praktek Persekolahan

Praktek persekolahan merupakan aktivitas dalam kegiatan administrasi sekolah dan media pendukung kegiatan pembelajaran. Keterampilan yang tercakup antara lain :

- a) Pengelolaan administrasi kelas
- b) Mengikuti kegiatan sekolah antara lain, tugas piket dan mengisi jam kosong, upacara bendera,dll.

#### 9) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan salah satu tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggung jawaban mahasiswa atas pelaksanaan kegiatan PPL. Data yang digunakan dalam menyusun laporan ini diperoleh melalui praktek mengajar maupun praktek persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan Universitas.

#### 10) Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL SMK ABDI NEGARA Muntilan, dilaksanakan tanggal 12 September 2015 bertempat di Aula, yang ditandai dengan penyerahan nilai dari pihak sekolah kepada DPL PPL UNY 2015. Adanya hal itu berakhirlah tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY selama 1 Bulan di SMK ABDI NEGARA Muntilan

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa mengadakan persiapan tertentu agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Persiapan tersebut antara lain:

##### a) Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas. Adapun aspek yang diamati di dalam kelas, antara lain:

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Kurikulum
- 3) Silabus
- 4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 5) Proses Pembelajaran
  - (a) Membuka Pelajaran
  - (b) Penyajian Materi
  - (c) Metode Pembelajaran
  - (d) Penggunaan Bahasa
  - (e) Penggunaan Waktu
  - (f) Gerak
  - (g) Cara Memotivasi Siswa
  - (h) Penggunaan Media
  - (i) Bentuk dan Cara Evaluasi
  - (j) Menutup Pelajaran.
- 6) Perilaku Siswa
  - (a) Perilaku di dalam kelas

(b) Perilaku di luar kelas

Berdasar observasi yang dilakukan, mahasiswa diharapkan dapat:

- 1) Mengetahui adanya perangkat pembelajaran.
- 2) Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
- 4) Mengetahui perilaku siswa di dalam maupun luar kelas.
- 5) Mengetahui metode dan media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- 6) Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- 7) Observasi pembelajaran dilakukan sesuai kebutuhan. Hasil Observasi dapat dilihat di lampiran.

b) Pengembangan Rencana Pembelajaran

Pengembangan Rencana Pembelajaran meliputi:

- 1) Pembutan administrasi pengajar
  - (a) Alokasi waktu
  - (b) Program tahunan
  - (c) Program semester
  - (d) Silabus
  - (e) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
  - (f) Presensi Siswa
  - (g) Analisis ulangan harian
  - (h) Sistem Penilaian
- 2) Penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah media yang menunjang proses belajar mengajar. Media dapat berupa gambar, permainan, slide, video, dan lainya. Dalam pembuatan media pembelajaran selalu dipandu/diberi masukan oleh guru pembimbing agar tidak terjadi kesalahan.

## **B. PELAKSANAAN**

### **a. Kegiatan PPL**

Kegiatan PPL yang dilaksanakan meliputi :

- (a) Praktik mengajar, dalam hal ini mahasiswa melaksanakan tugas dari guru pembimbing untuk mengajar di kelas, baik secara terbimbing ataupun mandiri.
- (b) Bimbingan oleh dosen pembimbing (DPL,PPL) yang bertujuan untuk membantu memberikan arah mahasiswa dalam pelaksanaan PPL disekolah.
- (c) Mempelajari administrasi guru, agar mahasiswa mengetahui tugas-tugas guru dan memperoleh pengalaman sebagai tenaga pendidik.
- (d) Monitoring pelaksanaan PPL selama 1 bulan.

### **b. Praktik Mengajar**

Kegiatan belajar mengajar dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Kelas yang digunakan sebagai praktik untuk PPL adalah kelas X PM, AK, AP, dan XI PM, AK, AP dengan materi yang telah disesuaikan dengan silabus dan RPP yang telah disepakati oleh guru pembimbing. Kurikulum yang digunakan adalah aspek-aspek yang diamati dalam proses mengajar antara lain :

- 1) Persiapan mengajar
- 2) Sikap mengajar
- 3) Teknik penyampaian materi
- 4) Metode mengajar
- 5) Alokasi waktu
- 6) Penggunaan media
- 7) Evaluasi pembelajaran

Adapun kegiatan setiap pertemuan, sebagai berikut :

- 1) Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, doa, presensi, memberikan pengantar yang berhubungan berkaitan dengan materi.

- 2) Pengembangan berpikir siswa yang meliputi penjelasan materi pelajaran yang menarik dengan metode yang beragam dan membuat siswa lebih aktif.
- 3) Mengerjakan soal untuk menguji tingkat pemahaman siswa atau melakukan pre-test.
- 4) Menyimpulkan materi pelajaran, dan menanyakan kepada siswa mengenai materi yang sulit dipahami.
- 5) Pemberian tugas kepada siswa.
- 6) Menutup pelajaran dengan salam.

Metode yang digunakan mahasiswa dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, waktu, situasi dan kondisi siswa. Metode tersebut, antara lain:

a. Metode Ceramah Bervariasi

Metode ini dengan cara memberikan penjelasan mengenai materi yang sedang dipelajari kepada siswa.

b. Metode Tanya Jawab

Metode ini menyajikan materi melalui berbagai pertanyaan yang menuntut jawaban seponatan dari siswa. Tujuan metode ini untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa, pemahaman siswa, serta persiapan siswa menerima materi baru.

c. Metode Pemberian tugas

Metode ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.

Kegiatan lain yang dilakukan mahasiswa praktikan selain mengajar di kelas adalah

- a. Mengisi kekosongan kelas dengan memberikan tugas agar siswanya tetap belajar di kelas dan tidak ribut.

**c. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran tiap kelas masing-masing sama yaitu dengan

memberikan tugas-tugas (PR), ulangan, dan keaktifan siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar dan remidi serta pengayaan.

### **Praktikan Persekolahan**

#### **a. Upacara Bendera**

Setiap hari Senin, mahasiswa PPL UNY mengikuti upacara bendera di halaman sekolah bersama warga sekolah SMK ABDI NEGARA Muntilan. Selain upacara bendera tiap hari senin, mahasiswa juga mengikuti upacara HUT RI ke 70 di lagan Pastoran Muntilan.

#### **b. Membantu Piket Resepsionis. Piket BK. Piket Perpustakaan**

Kegiatan ini dilangsungkan sesuai jadwal yang sudah disesuaikan masing-masing anak, kegiatan resepsionis dilakukan untuk mencatat siapa saja yang datang terlambat, mencatat tamu yang berkunjung ke sekolah, menutup dan membuka gerbang sekolah, dan membunyikan bel atau lonceng sekolah.

Kegiatan piket BK dilakukan untuk mencatat siswa maupun siswi yang akan izin meninggalkan sekolah dengan membuat surat keterangan meninggalkan sekolah.

Kegiatan piket Perpustakaan, kegiatan ini dilakukan untuk mencatat siapa saja yang meminjam dan mengembalikan buku dan siapa saja yang saat itu berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku.

### **C. ANALISIS HASIL**

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar walaupun ada beberapa hasil yang tidak sesuai dengan rencana karena beberapa hambatan, diantaranya :

1. Alokasi waktu 1 jam pelajaran (45 menit) untuk mata pelajaran Bahasa Jawa masih kurang mencukupi untuk penyampaian materi dan gambaran umum mengenai materi.

2. Kesadaran belajar siswa yang kurang mengakibatkan kurang aktif dalam merespon pelajaran secara baik.
3. Adanya pengalihan waktu dari sekolah untuk acara insidental, seperti gebyar SMK, acara karnaval dan sebagainya. Adanya kegiatan itu terpaksa pelajaran ditunda dan intensitas pertemuan dengan siswa berkurang.

Adapun usaha untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain :

1. Membuat media pembelajaran agar siswa dapat fokus dalam memahami materi yang disampaikan.
2. Memaksimalkan waktu yang ditetapkan dengan cara membuat konsep materi yang lebih ringkas tetapi mudah dipahami oleh siswa.
3. Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya belajar. Selain itu memberikan reward bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

#### **D. Refleksi**

Selama praktik mengajar di SMK ABDI NEGARA Muntilan telah banyak yang praktikan dapatkan. Pengalaman tersebut antara lain bahwa guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya. Selain itu harus mampu memahami kondisi masing-masing kelas untuk menentukan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru harus berperan sebagai mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri. Guru tidak hanya mengajar saja, namun harus mampu mendidik siswanya menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Memotivasi siswa untuk mengenal dan berekspresi dalam setiap kegiatan dilingkungan sekolah dengan mengerahkan segala potensi yang ada pada diri siswa.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kegiatan PPL di SMK ABDI NEGARA Muntilan terlaksana dengan baik dan lancar. Telah memberikan banyak manfaat dan pengalaman bagi praktikan. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Untuk menguasai kelas dengan baik diperlukan suatu persiapan fisik, mental dan materi yang mencukupi karena obyek belajarnya adalah siswa dengan bermacam-macam karakter yang berbeda.
- b. Sebagai seorang guru persiapan sebelum mengajar merupakan suatu faktor penting untuk keberhasilan proses pembelajaran, sebab rasa percaya diri akan timbul jika penguasaan materi sudah baik.
- c. Dalam suatu proses pembelajaran diperlukan adanya kondisi pembelajaran yang kondusif agar transformasi ilmu berjalan dengan lancar. Perlu diingat juga peranan seorang guru tidak hanya sebagai pengajar namun juga sebagai seorang pendidik yang bertanggung jawab atas siswa yang di didiknya. Selain itu, guru juga bertanggung jawab atas pengembangan diri & kemampuan peserta didiknya agar menjadi manusia cerdas dan berhati nurani luhur.
- d. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah lapangan yang merupakan sarana untuk pengembangan potensi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik. Dunia pendidikan sekolah berbeda dengan dunia perkuliahan dan hal ini bisa dijadikan sebagai sebuah pengalaman sekaligus pembelajaran baru bagi mahasiswa.
- e. Suatu kondisi belajar mengajar yang sesuai akan mampu menciptakan suasana proses transformasi ilmu yang baik pula. Untuk menciptakan kondisi tersebut perlu didukung oleh beberapa faktor diantaranya diri guru tersebut, hal ini dikarenakan guru merupakan tenaga pendidik yang

mempunyai peranan yang sangat penting saat terjadi proses belajar mengajar, terutama adalah penampilan dan penguasaan materi, selain itu juga dalam membuka pelajaran, memotivasi peserta didik, menyampaikan materi, mengevaluasi pelajaran dan menutup pelajaran. Juga yang tidak kalah penting adalah pemanfaatan media pengajaran agar lebih bervariasi dan optimal mungkin serta pemahaman karakteristik dari peserta didik .

- f. Hubungan antara anggota keluarga besar SMK ABDI NEGARA Muntilan terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
- g. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

## **A. SARAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berarti bagi Praktikum Program Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan pengamatan kami sebagai praktikan PPL antara lain :

### **I. Bagi Pihak Mahasiswa**

- a. Dalam mempersiapkan segala sesuatunya diharapkan lebih terarah, terjadwal dan berkesinambungan.
- b. Mampu berinteraksi dengan segala elemen sekolah dengan baik.
- c. Meningkatkan kerja sama yang baik dengan mahasiswa praktikan yang lain.
- d. Lebih aplikatif terhadap perkembangan teknologi dan kejuruan.
- e. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan PPL periode berikutnya, perlu mengadakan persiapan yang lebih matang. Persiapkan materi, media dan metode yang sesuai serta persiapan mengajar dan administrasinya. Hal itu akan membantu kelancaran mengajar di dalam kelas.

## **II. Bagi SMK Abdi Negara Muntilan**

- a. Kedisiplinan dan tata tertib yang telah berlaku dan berjalan dengan tertib dan baik, hendaknya lebih ditingkatkan dan ditegaskan.
- b. SMK ABDI NEGARA Muntilan lebih meningkatkan sumber daya manusia yang ada di dalamnya.
- c. Berbagai prestasi yang telah diperoleh SMK ABDI NEGARA Muntilan hendaknya terus ditingkatkan dengan juga mempertimbangkan dan menjaga kondisi fisik dan psikis baik peserta didik maupun pendidik.

## **III. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Diharapkan membuat mekanisme pembekalan yang lebih terarah dan lebih terencana dengan matang serta lebih efektif, efisien dan produktif.
- b. Perlunya koordinasi yang baik dalam pelaksanaan PPL untuk masa yang akan datang serta perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti mahasiswa dan guru pembimbing sendiri.
- c. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, LPPMP, Dosen Pembimbing Mikro, sehingga merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang telah diberikan.